

**PANDANGAN TOKOH TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN
DALAM NOVEL *A WEEK LONG JOURNEY*
KARYA ALTAMI NURMILA DANIARI**

OLEH:

MUH. ANUGRAH SYAHRUL RAMADHAN

F011181306



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh

gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2022

SKRIPSI

**PANDANGAN TOKOH TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN DALAM
NOVEL *A WEEK LONG JOURNEY* KARYA ALTAMI NURMILA DANIARI**

Disusun dan Diajukan Oleh:

MUH. ANUGRAH SYAHRUL RAMADHAN

Nomor Pokok: F011181306

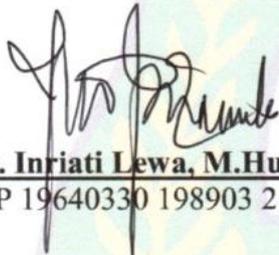
Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi

November 2022

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

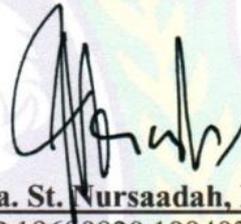
Menyetujui
Komisi Pembimbing,

Pembimbing I,



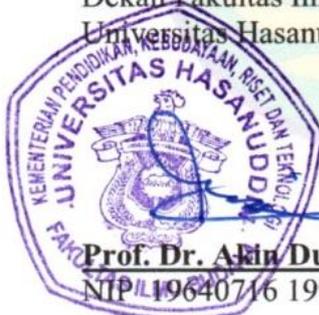
Dr. Inriati Lewa, M.Hum.
NIP 19640330 198903 2 001

Pembimbing II,



Dra. St. Nursaadah, M.Hum.
NIP 19680820 199403 2 001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin,



Prof. Dr. Afri Duli, MA.
NIP 19640716 199103 1 010

Ketua Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya,



Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19651231 199002 1 002

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, Rabu 16 November 2022 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul: **Pandangan Tokoh terhadap Pemilihan Jurusan dalam Novel *A Week Long Journey* karya Altami Nurmila Daniari** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 16 November 2022

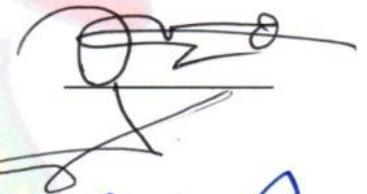
1. Dra. Haryeni Tamin, M.Hum.

Ketua



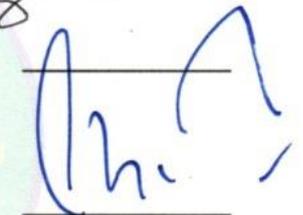
2. Dra. H. Muslimat, M.Hum.

Sekretaris



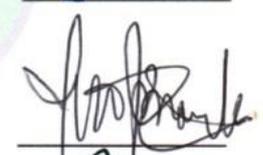
3. Drs. Yusuf, S.U.

Penguji I



4. Prof. Dr. AB Takko, M.Hum.

Penguji II



5. Dr. Inriati Lewa, M.Hum.

Pembimbing I



6. Dra. St. Nursaadah, M.Hum.

Pembimbing II





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA**

Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10, MAKASSAR-90245
TELP. (0411) 587223-590159, Fax. 587223 Psw.1177, 1178,1179,1180,1187

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: **155/UN4.9/KEP/2022** tanggal 17 Oktober 2022 atas nama **Muh. Anugrah Syahrul Ramadhan**, NIM **F011181306**, dengan ini menyatakan menyetujui hasil penelitian yang berjudul “Pandangan Tokoh Terhadap Pemilihan Jurusan dalam Novel *A Week Long Journey* karya Altami Nurmila Daniari” untuk diteruskan kepada panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian.

Makassar 17 Oktober 2022

Pembimbing I,

Dr. Inriati Lewa, M.Hum.
NIP 19640330 198903 2 001

Pembimbing II,

Dr. St. Nursa'adah, M.Hum.
NIP 19680820 199403 2 003

Disetujui untuk diteruskan kepada
panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian
Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Anugrah Syahrul Ramadhan

Nim : F011181306

Departemen : Sastra Indonesia

Judul : Pandangan Tokoh Terhadap Pemilihan Jurusan dalam

Novel *A Week Long Journey* karya Altami Nurmila Daniari

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri, jika dikemudian hari ternyata ditemukan plagiarisme, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggung jawab secara pribadi dan tidak melibatkan pembimbing dan penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Makassar, 16 November 2022



Muh. Anugrah Syahrul Ramadhan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Pandangan Tokoh Terhadap Pemilihan Jurusan dalam Novel *A Week Long Journey* karya Altami Nurmila Daniari”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari banyak kesulitan yang dihadapi selama mengerjakan skripsi ini. Namun, dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berterima kasih kepada kedua orang tua penulis, yakni Bapak (Alm.) Mardy Mappe dan Ibu Hasnah yang telah memberikan berbagai bimbingan dan doa dengan penuh kasih sayang selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Skripsi ini juga tidak dapat hadir bila hanya dari usaha penulis, tetapi juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada:

1. Dr. Inriati Lewa, M.Hum. selaku pembimbing I dan Dra. St. Nursa'adah, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan nasihat, arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

2. Prof. Dr. AB Takko Bandung, M.Hum. selaku penguji I dan Drs. Yusuf Ismail, S.U. selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Munira Hasyim, S.S., M.Hum. selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia, Rismayanti, S.S., M.Hum. selaku Sekretaris Departemen Sastra Indonesia, dan Ibu Sumartina, S.E. selaku staf administrasi Departemen Sastra Indonesia yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu proses administrasi penulis.
4. Seluruh dosen pada Departemen Sastra Indonesia, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman di bangku perkuliahan. Terima kasih telah memberikan ilmunya selama ini.
5. Saudaraku Anita Widyawati, Muh. Ilham Saputra Utama, serta orang yang berpengaruh bagi saya Raodatul Adawiah yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan motivasi.
6. Sobatku Rizal Wisriadi, Andi Febriyandi, Ahmad Akram Syam Muh. Aulia Ahsan Taha, dan Sofyan Rahman yang selalu memberikan dukungan dan kekuatan serta selalu berada di sisi saya dalam menghadapi masa sulit.
7. Teman seperjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir, Risma Ayu Puspita, St Nurhalizah, Suciani Magfirah, dan Bulgis Makmur yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini.
8. Kawan-kawan sastra Indonesia angkatan 2018. Terima kasih telah memberikan kenangan indah dan pengalaman yang menarik selama masa perkuliahan.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, namun tak dapat saya sebutkan.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menjadikan karya ini lebih baik. Namun demikian, penulis tetap berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Makassar, November 2022

Muh. Anugrah Syahrul Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENERIMAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Hasil Penelitian yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Instrumen Penelitian.....	18
C. Metode Pengumpulan Data	19

D. Metode Analisis Data	21
E. Definisi Operasional.....	22
F. Prosedur Penelitian.....	26
G. Sistematika Penulisan.....	27
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
A. Penokohan.....	27
B. Pandangan Tokoh Terhadap Pemilihan Jurusan dalam Novel <i>A Week Long Journey</i>	40
1. Pandangan Tokoh Lina Budiawan.....	40
2. Pandangan Tokoh Dewita Sari	47
3. Pandangan Tokoh Chen.....	52
C. Pengaruh Latar Sosial Terhadap Pandangan Tokoh dalam Novel <i>A Week Long Journey</i>	56
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAK

Muh. Anugrah Syahrul Ramadhan. Pandangan Tokoh Terhadap Pemilihan Jurusan dalam Novel *A Week Long journey* karya Altami Nurmila Daniari (Dibimbing Oleh **Inriati Lewa** dan **St. Nursa'adah**).

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai pandangan tokoh terhadap pemilihan jurusan dalam novel *A Week Long journey* karya Altami Nurmila Daniari. Tokoh dalam novel *A Week Long Journey* ditampilkan secara berbeda antara tokoh satu dan tokoh lainnya. Hal ini menunjukkan bahwasanya setiap orang memiliki pandangan berbeda dalam melihat dan menanggapi sebuah peristiwa atau kejadian. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan teori struktural yang dikemukakan oleh A. Teeuw. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan membaca tulisan-tulisan yang menunjang objek penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data-data yang ditemukan dicatat dan diseleksi dengan memfokuskan pada data yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga pandangan tokoh yang berbeda terhadap pemilihan jurusan dalam novel *A Week Long journey* karya Altami Nurmila Daniari. Tokoh-tokoh tersebut ialah Lina Budiawan, Dewita Sari, dan Chen Zhang. Latar sosial juga mempengaruhi pandangan tokoh terhadap pilihan dan keputusannya.

Kata Kunci: novel, tokoh, pandangan, latar, struktural

ABSTRACT

Muh. Anugrah Syahrul Ramadhan. Character Views on the selection of majors in the novel *A Week Long journey* by Altami Nurmila Daniari (Supervised by **Inriati Lewa** and **St. Nursa'adah**).

This research is a study of the character views on the selection of majors in the novel *A Week Long journey* by Altami Nurmila Daniari. The characters in the novel *A Week Long Journey* are shown differently between one character and another. This shows that everyone has a different view in seeing and responding to an event or events. To achieve this goal, a structural theory proposed by A. Teeuw was used. The method used in this study, namely qualitative research methods. Data collection is carried out through literature studies by reading writings that support the object of study. The types of data used in this study are divided into two, namely primary and secondary. The data found are recorded and selected by focusing on the required data in accordance with predetermined criteria. The results showed that there were three different views of the characters towards the selection of majors in the novel *A Week Long journey* by Altami Nurmila Daniari. The character's are Lina Budiawan, Dewita Sari, and Chen Zhang. The social setting also influences the character's view of his choices and decisions.

Keywords: novel, character, view, setting, structural

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Novel *A Week Long Journey* karya Altami Nurmila Daniari merupakan salah satu karya sastra yang menarik karena menyajikan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan memberikan kesan yang mendalam. Setiap peristiwa disajikan dengan pandangan tokoh yang berbeda-beda dalam menyikapi peristiwa. Hal ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca tentang pentingnya pandangan dalam menghadapi dan menyikapi suatu peristiwa.

Novel *A Week Long Journey* karya Altami Nurmila Daniari, selanjutnya disingkat *AWLJ*, menceritakan tentang tokoh Lina Budiawan yang sedang mengalami kebingungan setelah dinyatakan lulus pada Jurusan Peternakan. Tokoh Lina Budiawan pada dasarnya ingin masuk Jurusan Sastra karena kegemarannya menulis cerita. Namun demikian, keinginannya ini tidak direstui oleh orang tuanya. Orang tuanya berpandangan bahwa Jurusan Sastra tidak memiliki prospek pekerjaan yang menjanjikan. Perbedaan pandangan antara tokoh Lina Budiawan dan orang tuanya membuat tokoh Lina Budiawan kecewa dan tidak bersemangat.

Perbedaan pandangan antara tokoh Lina dan orang tuanya mengenai pemilihan jurusan disebabkan oleh perkembangan zaman. Remaja dahulu umumnya mengikuti jalan yang dikehendaki oleh orang tuanya, khususnya dalam pemilihan jurusan, remaja sekarang cenderung ingin menempuh jalan yang

dipilihnya sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Anak dan Perempuan dengan Badan Pusat Statistik Rasio (2017) mengatakan bahwa produktivitas generasi sekarang (milenial) tergolong cukup tinggi, karena sekitar 50,36 persen dari jumlah penduduk usia produktif pada dasarnya merupakan generasi sekarang (milenial). Hasil ini dipengaruhi oleh peningkatan pendidikan yang mendorong generasi sekarang untuk lebih mandiri dan cenderung mengikuti *passion* atau kegemaran mereka sendiri.

Pandangan mengenai pemilihan jurusan berbeda antara Lina Budiawan dan orang tuanya. Pemilihan jurusan berdasarkan pandangan tokoh Lina sangat mempengaruhi kesuksesan. Kesuksesan menurut tokoh Lina hanya dapat dicapai dengan melakukan hal yang diminati, disukai, dan digemari. Sementara kesuksesan menurut orang tuanya lebih dapat tercapai jika memilih jurusan yang memiliki prospek kerja yang bagus.

Pandangan atau sudut pandang dapat disebut sebagai pusat naratif yang berfungsi untuk menentukan gaya cerita. Karakter dan juga narator akan menjadi penentu dari cerita yang disajikan kepada pembaca (Jauhari, 2013). Selanjutnya Montaquá dan Henshaw (1966:9) berpendapat bahwa sudut pandang membedakan pandangan pembaca mengenai siapa yang menentukan struktur gramatikal naratif dan siapa yang menceritakan. Oleh karena itu dalam menentukan apa yang ada di dalam cerita, pembaca dapat melihat benda-benda yang berbeda dengan adanya sudut pandang atau *point of view*. Sardjono (1992:12) mengungkapkan sudut pandang sebagai tanda atau cara dalam menyampaikan sebuah cerita, disajikan

dengan karakter, tindakan, latar, dan peristiwa yang membentuk narasi di dalam karya fiksi.

Tokoh Lina dalam perjalanannya menemui berbagai pandangan berbeda terhadap pemilihan jurusan karena pengalaman dan pengaruh dari tokoh lain. Tokoh Lina kemudian menyadari bahwa kesuksesan juga dapat dicapai dengan menempuh jalan yang berbeda dari keinginan pribadinya. Dengan demikian, penggunaan pandangan tokoh serta penggunaan latar dalam novel *AWLJ* memiliki pengaruh besar terhadap penyampaian gagasan novel tersebut.

Kekuatan pandangan tokoh dalam novel *AWLJ* juga terlihat pada kemampuan penokohan dalam memengaruhi unsur yang membangun novel tersebut. Hal ini karena pandangan tokoh yang konsisten dengan unsur-unsur lain dalam novel sehingga hal tersebut menjadi landasan peneliti untuk meneliti pandangan tokoh dalam novel *AWLJ*.

Mempelajari pandangan tokoh yang ada di dalam novel *AWLJ* karya Altami Nurmila Daniari mampu memberikan wawasan kepada pembaca tentang bagaimana pandangan dapat memengaruhi cara seseorang melihat kehidupan. Pandangan tidak dapat langsung terbentuk begitu saja tanpa disertai berbagai faktor. Seperti faktor pengalaman dan interaksi tokoh satu dengan tokoh lain tersebut dapat memberikan edukasi kepada pembaca tentang pengaruh interaksi yang baik dalam kehidupan dapat menimbulkan pandangan yang baik.

Penelitian ini menggunakan teori struktural yang dikemukakan oleh A. Teeuw. Penggunaan teori tersebut dilakukan karena dianggap dapat membantu penelitian dalam mengungkapkan dan menjelaskan masalah pandangan tokoh

terhadap pemilihan jurusan dan pengaruh latar sosial terhadap pandangan tokoh di dalam novel *AWLJ* karya Altami Nurmila Daniari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan pandangan tokoh dalam novel *A Week Long Journey*.
2. Konflik tokoh dan sikap tokoh dalam menghadapi konflik dalam novel *A Week Long Journey*.
3. Pengaruh keluarga dalam pengambilan keputusan dalam novel *A Week Long Journey*.
4. Latar sosial dalam novel *A Week Long Journey*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, diberikan batasan masalah dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk memfokuskan pada masalah-masalah yang dianggap lebih utama dan terkait dengan pembahasan pandangan.

Adapun masalah yang akan dibahas yakni pandangan tokoh dalam novel *AWLJ* karya Altami Nurmila Daniari. Masalah ini akan menjadi fokus utama pembahasan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang menjadi pokok dalam setiap penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat berjalan sesuai tujuan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penokohan dalam novel *A Week Long Journey* karya Altami Nurmila Daniari?
2. Bagaimanakah pandangan tokoh terhadap pemilihan jurusan dalam novel *A Week Long Journey* karya Altami Nurmila Daniari?
3. Bagaimanakah pengaruh latar sosial terhadap pandangan tokoh dalam novel *A Week Long Journey* karya Altami Nurmila Daniari?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui penokohan dalam novel *A Week Long Journey* karya Altami Nurmila Daniari.
2. Mengetahui pandangan tokoh terhadap pemilihan jurusan dalam novel *A Week Long Journey* karya Altami Nurmila Daniari.
3. Mengetahui pengaruh latar sosial terhadap pandangan tokoh dalam novel *A Week Long Journey* karya Altami Nurmila Daniari.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kajian analisis sastra Indonesia, terutama dalam penelitian novel di masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi, khususnya untuk penelitian dengan objek yang sama atau dengan teori yang sama.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengaplikasian teori struktural sastra dalam menjelaskan pandangan serta latar sosial yang memengaruhi pandangan tokoh yang ditunjukkan oleh tokoh dalam novel *AWLJ* karya Altami Nurmila Daniari. Dengan demikian dapat menambah pemahaman dan membantu para pembaca dalam memahami isi dari novel *AWLJ* karya Altami Nurmila Daniari yang berkaitan dengan pandangan tokoh serta latar sosial.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian ilmiah lainnya. Penelitian ini juga diharapkan meningkatkan wawasan pembaca tentang pandangan tokoh secara struktural. Setelah membaca hasil penelitian yang dilakukan peneliti, pembaca diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai pandangan tokoh serta latar sosial yang memengaruhi pandangan

tokoh yang digunakan dalam novel *AWLJ*. Pembaca dapat mengetahui bahwasanya setiap objek akan nampak berbeda, bergantung dari pandangan yang digunakan. Penggunaan pandangan tokoh dapat memberikan dampak yang besar pada novel *AWLJ* karya Altami Nurmila Daniari.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebuah penelitian membutuhkan studi relevan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian sebelumnya dan relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian relevan menyajikan penelitian yang menggunakan objek material yang sama atau objek formal yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Setelah mengamati beberapa hasil penelitian yang ada, penulis belum menemukan penelitian yang relevan dengan objek material yang serupa. Oleh karena itu relevansi penelitian akan berfokus pada relevansi dengan objek formal.

Penelitian yang mempunyai relevansi karena menggunakan objek formal yang sama, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ritauddin (2011) dengan judul “Sudut Pandang Dalam Novel *Edensor* Karya Andrea Hirata Dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Di SMA”. Sesuai dengan judulnya, penelitian ini membahas mengenai sudut pandang yang terdapat dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sudut pandang pada novel *Edensor* karya Andrea Hirata dapat menggambarkan tindakan tokoh-tokohnya dan bisa mengungkapkan pikiran yang ada pada diri tokoh. Sudut pandang bisa dipakai untuk memandang kehidupan tokoh secara fisik maupun secara kejiwaan. Selain itu, tuturan tokoh bisa dipakai untuk melihat sudut pandang yang digunakan dalam novel *Edensor*. Setelah dianalisis sudut pandang pencerita dalam novel yang meliputi (a) luasnya pandangan, (b) kedalaman atau tingkat ketajaman pandangan, (c) ujaran atau

tuturan dapat dipergunakan untuk mengungkap unsur-unsur lain dalam cerita-cerita tersebut seperti unsur latar tempat, latar waktu, peristiwa, konflik batin, konflik sosial, dan tingkah laku, sifat dan sikap tokoh.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah (2014) dengan judul "Sikap dan Pandangan Hidup Tokoh dalam Novel *Larung* karya Ayu Utami". Penelitian ini membahas mengenai sikap hidup tokoh yang di dalamnya juga membahas sudut pandang tokoh dengan menggunakan teori struktural dalam mengungkap, menganalisis, dan menginterpretasi data, sehingga penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Larung* karya Ayu Utami menggunakan sudut pandang orang pertama.

Penelitian berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Musyilia Nurfadhli (2018) dengan judul "Sudut Pandang Tokoh Anak dalam Memandang Revolusi Kemerdekaan dalam Novel *Dari Hari ke Hari* karya Mahbub Djunaedi". Penelitian ini membahas mengenai sudut pandang tokoh Anak dalam memandang revolusi kemerdekaan dalam novel *Dari Hari ke Hari* karya Mahbub Djunaedi, dengan menggunakan teori struktural. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian ini juga menempatkan sudut pandang tokoh sebagai data primer.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Relevansinya terdapat pada tinjauan dan pembahasan masalah pandangan. Hal tersebut dapat membantu penelitian pandangan tokoh yang digunakan dalam novel *AWLJ* menggunakan tinjauan struktural A. Teeuw.

B. Landasan Teori

Adapun teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah teori strukturalisme. Strukturalisme merupakan sebuah teori terhadap teks-teks sastra yang menekankan keseluruhan relasi antara berbagai unsur teks. Landasan teori merupakan sebuah konsep dengan pernyataan yang sistematis. Ziauddin (1996) berpendapat bahwa landasan teori sebagai sistem konsep abstrak yang digunakan untuk melihat apakah ada hubungan konsep. Teori ini digunakan untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi dan teori ini sebagai konsep dasar penelitian yang dapat menjelaskan hubungan tersistematis dan terperinci.

Landasan teori merupakan pondasi awal yang digunakan dalam sebuah penelitian. Landasan teori yang digunakan mampu menjadi pijakan untuk seluruh pembahasan. Secara umum, semua karya sastra dapat dikaji dengan menggunakan berbagai teori sastra atau disebut sebagai teori. Adapun teori yang akan digunakan untuk menganalisis pandangan tokoh dan latar dalam novel *AWLJ* karya Altami Nurmila Daniari, yaitu teori struktural A. Teeuw. Teori ini akan membantu penulis dalam menemukan hal-hal yang berkaitan dengan pandangan dalam novel yang diteliti.

Secara umum, landasan teori memiliki kerangka berisikan konsep dengan definisi dan berbagai referensi yang akan digunakan sebagai rujukan yang relevan dengan teori yang akan digunakan untuk menyelesaikan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, kerangka di dalam landasan teori memuat konsep, referensi dan teori relevan yang akan digunakan untuk studi dan penelitian. Moleong (2006) mengatakan bahwa landasan teori didefinisikan sebagai

seperangkat proposisi yang terintegrasi secara sintaksis mengikuti aturan tertentu yang menghubungkan secara logis dengan data yang diamati dan berperan sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati.

Penelitian ini menggunakan teori strukturalisme yang dikemukakan oleh A. Teeuw dengan metode analisis yang berfokus pada penokohan sehingga dapat membahas pandangan tokoh. Teori struktural menurut Teeuw (dalam Wiyatmi, 2006:89) yaitu teori yang memandang dan memahami karya sastra dari segi struktur karya itu sendiri. Karya sastra dipandang sebagai sesuatu yang otonom, berdiri sendiri, bebas dari pengarang, realitas, maupun pembaca. Menurut Semi (2012) teori struktural mempunyai konsepsi atau kriterianya sendiri, berikut konsepsi atau kriteria teori struktural.

- a. Karya sastra dipandang dan diperlakukan sebagai sebuah sosok yang berdiri sendiri, yang mempunyai dunia sendiri, serta mempunyai rangka dan bentuknya sendiri.
- b. Memberi penilaian terhadap keserasian atau keharmonisan semua komponen membentuk keseluruhan struktur. Mutu karya sastra ditentukan oleh kemampuan penulis menjalin hubungan antarkomponen tersebut sehingga menjadi suatu keseluruhan yang bermakna dan bernilai estetik.¹⁶
- c. Memberikan penilaian terhadap keberhasilan penuh menjalin hubungan harmonis antara isi dan bentuk karena jalinan isi dan bentuk merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan mutu sebuah karya sastra.
- d. Walaupun memberikan perhatian istimewa terhadap jalinan hubungan antara isi dan bentuk, namun teori ini menghendaki adanya analisis yang objektif

sehingga perlu dikaji atau diteliti setiap unsur yang terdapat dalam karya sastra tersebut.

- e. Teori struktural berusaha berlaku adil terhadap karya sastra dengan jalan hanya menganalisis karya sastra tanpa mengikutsertakan hal-hal yang berada di luarnya.
- f. Yang dimaksud isi dalam kajian struktural adalah persoalan, pemikiran, falsafah, cerita, pusat pengisahan, dan tema. Adapun yang dimaksud dengan bentuk adalah alur (plot), bahasa sistem penulisan, dan perangkat perwajahan sebagai karya tulis.
- g. Peneliti boleh melakukan analisis komponen yang diinginkannya.

Berdasarkan pengertian, konsep dan kriteria struktural yang dikemukakan di atas, peneliti memilih teori struktural sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian ini. Adapun penelitian ini hanya berfokus pada permasalahan yang ada dalam novel tanpa mengaitkannya dengan unsur dari luar novel. Oleh karena itu, teori struktural dianggap mampu menunjang kelancaran proses penelitian terkait permasalahan yang ditemukan dalam novel *A Week Long Journey* karya Altami nurmila Daniari. Selain itu, penggunaan teori struktural dianggap sebagai hal yang utama dalam menganalisis karya sastra seperti yang dikatakan Teeuw (1988:16) bahwa analisis struktural merupakan prioritas utama sebelum diterapkannya analisis yang lain. Analisis struktural dianggap sebagai dasar teori yang harus dikuasai sebelum menggunakan teori-teori yang lain. Selain itu, terdapat pendapat Teeuw (dalam Pradopo, 1995:46) yang menekankan bahwa analisis menggunakan struktural merupakan hal yang harus dilakukan untuk memahami prosa (baik

cerpen, novel, dan roman), yaitu dengan memahami struktur fisik dan struktur internal yang terdapat di dalamnya.

Strukturalisme secara definitif berarti paham mengenai unsur-unsur, yaitu struktur itu sendiri dengan mekanisme antarhubungannya, di satu pihak antar hubungan unsur yang satu dengan unsur lainnya, di pihak yang lain hubungan antara unsur dengan totalitasnya. Hubungan tersebut tidak semata-mata bersifat positif, seperti keselarasan, kesesuaian, dan kesepahaman, tetapi juga negatif, seperti konflik dan pertentangan (Ratna, 2007:91).

Analisis karya sastra yang berfokus pada struktur karya itu disebut analisis struktural. Satu konsep dasar yang menjadi ciri khas analisis struktural adalah adanya anggapan bahwa di dalam dirinya sendiri karya sastra merupakan suatu struktur yang otonom yang dapat dipahami sebagai satu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang berjalanan (Pradopo, 1995:54).

Teori Struktural berfokus pada analisis struktur karya sastra. Teori ini menganggap karya sastra sebagai sebuah struktur yang dibangun oleh sejumlah unsur yang memiliki keterkaitan. Teori struktural melihat karya sastra dari segi struktur karya itu sendiri. Dalam penerapannya, penelitian difokuskan pada unsur-unsur intrinsik karya sastra. Sama halnya dengan teori struktural yang memandang dan memahami karya sastra dari struktur karya itu sendiri. Teeuw (1984) berpendapat bahwa karya sastra dipandang sebagai sesuatu yang otonom, berdiri sendiri, bebas dari pengarang, realitas, maupun pembaca.

Analisis struktural dalam analisis teks sastra menjadi perantara dalam membongkar sistem makna yang terkandung di dalamnya. Analisis struktural tak cukup hanya mendata unsur tertentu sebuah karya fiksi. Namun, menunjukkan bagaimana hubungan antarunsur itu dan sumbangan apa yang diberikan terhadap tujuan estetik dan makna keseluruhan yang ingin dicapai (Nurgiyantoro, 2005:37).

Analisis struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetil, dan mendalam mengenai keterkaitan serta keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang menghasilkan makna menyeluruh dari unsur-unsur yang membangunnya (Teeuw, 1984: 135). Analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik karya yang bersangkutan.

Menurut Teeuw (1984:135) keterkaitan dan fungsi masing-masing unsur karya sastra sebagai kesatuan struktural yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Mula-mula karya sastra diidentifikasi dan dideskripsikan, seperti bagaimana plot, penokohan, latar, dan sudut pandang. Setelah menjelaskan fungsi dari tiap unsur dalam merepresentasikan kesatuan atau keseluruhan makna yang terkandung.

Teori strukturalisme membantu untuk mencari tahu lebih jelasnya tentang tokoh dan hal-hal apa saja yang menyebabkan terbentuknya suatu peristiwa dalam karya sastra. Sama halnya dengan pandangan tokoh, dengan menggunakan teori struktural analisis ini dapat dilakukan dengan melihat proses terbentuknya sebuah pandangan. Sebuah pandangan timbul berdasarkan pengalaman-pengalaman

individu atau fenomena yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung terhadap individu.

Unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra masing-masing bergerak dan melayang-layang dalam teksnya. Adapun langkah-langkah analisis struktural Nurgiyantoro (2010:36) sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik yang membangun karya sastra secara lengkap dan jelas, mana yang tema dan mana yang tokohnya.
2. Mengkaji unsur-unsur yang telah diidentifikasi sehingga diketahui tema, alur, tokoh, penokohan, dan latar dalam sebuah karya sastra, dan
3. Menghubungkan masing-masing unsur sehingga memperoleh kepaduan makna secara menyeluruh dari sebuah karya sastra.

Kajian mengenai struktur narasi dianggap penting karena narator adalah konsep utama dalam analisis teks naratif, yang ditunjukkan dalam teks dan berkaitan erat dengan gagasan focalisasi. Hanya narator yang memiliki hak untuk menceritakan atau membacakan narasi atau cerita. Menurut Fludernik (2009) narator mungkin saja merupakan tokoh dalam plot yang melaporkan langsung apa yang dialaminya sendiri. Narator juga dapat muncul sebagai orang ketiga yang bukan merupakan tokoh utama dalam cerita, ataupun berada di luar cerita.

Menurut Luxemburg (1984) objek yang dapat difokalisasi terdiri dari tokoh, ruang, penyajian peristiwa, dan hubungan di dalam kurun waktu. Tokoh dicirikan oleh cara narator dalam memandang hal-hal yang ada di sekitar mereka. Adapun focalisasi ruang meliputi tempat atau lokasi terjadinya peristiwa yang diamati focalisator.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini menggunakan novel *AWLJ* karya Altami Nurmila Daniari untuk mengungkapkan pandangan tokoh dan latar sosial dengan bertumpu pada teori struktural A. Teeuw. Teeuw (1984: 135) mengemukakan bahwa teori struktural membedah unsur-unsur yang terdapat di dalam sebuah karya sastra seperti alur, penokohan, dan latar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengungkapkan pandangan tokoh serta hal-hal yang ditimbulkannya, sehingga peneliti memperjelas aktivitas penelitian dengan menggambarannya dalam bentuk bagan kerangka berpikir sebagai berikut.

